

ANALISIS PENERIMAAN TEKNOLOGI PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI SWASTADI SUKOHARJO

¹Andri Nurtantiono, ²Heny Kurnianingsih
³Hestin Mutmainah
andristies@yahoo.com
STIE Surakarta

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze how influences Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use to interest students in the College of Sukoharjo to use the digital library . This research try to apply or the Technology Acceptance Model (TAM) which describes the influence Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on the Acceptance of IT. With the instrument questionnaires , research conducted in three private universities in the region Sukoharjo ie Muhammadiyah University of Surakarta , Univet Bangun Nusantara and STIE Surakarta with student respondents Colleges in Sukoharjo with sample totaled 300 students with details per University of 100 people . Using multiple regression , F test and t test , this study finally obtain the following results 1) Perceived Easy of Use and Perceived Usefulness are jointly significant effect on the Acceptance use of Digital Libraries the University in Sukoharjo , 2) Perceived Ease of Use partially significant effect on the Acceptance use of Digital Libraries the University in Sukoharjo , and 3) Perceived usefulness at two universities, namely the Universitas Muhammadiyah Surakarta and Univet Bangun Nusantara Sukoharjo partially significant effect on the use of the Library Reception digital on University in Sukoharjo . While in STIE Surakarta Perceived Usefulness partially no significant effect on Admission use Digital Library.

Keywords : *Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use*

Pendahuluan

Penggunaan perpustakaan digital sebagai sarana untuk belajar bagi mahasiswa saat ini sudah banyak dilakukan oleh banyak perguruan tinggi, baik dalam skala yang luas maupun dalam skala yang terbatas. Skala luas berarti sudah menjadi makanan wajib bagi mahasiswa di dalam mendapatkan pengetahuan secara kognitif dari ilmu yang secara

garis besar disampaikan oleh dosen pada waktu proses pembelajaran di kelas. Sedangkan secara terbatas, penggunaan perpustakaan digital oleh mahasiswa lebih banyak dilakukan sebagai kegiatan yang reaktif hanya pada waktu-waktu tertentu seperti misalnya pada saat mahasiswa mendapat tugas dari dosen untuk menambah materi ataupun bagi beberapa mahasiswa yang sedang

menyusun tugas akhir skripsi, tesis ataupun tugas akhir lainnya.

Pengembangan perpustakaan digital memang tidak lepas dari pengembangan institusi atau perguruan tinggi dimana perpustakaan yang ada dikembangkan secara maksimal dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet atau intranet. Upaya pengembangan tersebut saat ini menjadi semakin terbuka dan seakan memaksa pengelola Perguruan Tinggi agar mampu mewujudkan adanya perpustakaan digital pada Perguruan Tinggi mereka setelah terbitnya Surat Edaran Dirjen Dikti No. 2050/E-T/2011 yang berisi tentang kewajiban untuk mengunggah hasil karya tugas akhir mahasiswa melalui portal perguruan tinggi tersebut.

Momen tersebut semestinya mampu menumbuh kembangkan budaya untuk menjadikan perpustakaan digital sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sarana pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini memang tidak mudah, mengingat bahwa Penggunaan Teknologi sangat tergantung kepada faktor kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagaimana disampaikan Davis (1989) dalam Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model) bahwa perilaku penggunaan teknologi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (usefulness) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan (easy of use) teknologi

tersebut. Persepsi mengenai manfaat (Perceived Usefulness) berkaitan dengan manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya jika menggunakan suatu teknologi, dan Persepsi mengenai kemudahan (Perceived Easy of Use) berkaitan dengan persepsi individu mengenai mudah tidaknya penggunaan teknologi tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh secara bersama-sama kedua Faktor Penentu Pemakaian Teknologi yaitu Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan terhadap minat mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Sukoharjo.

TINJAUAN PUSTAKA

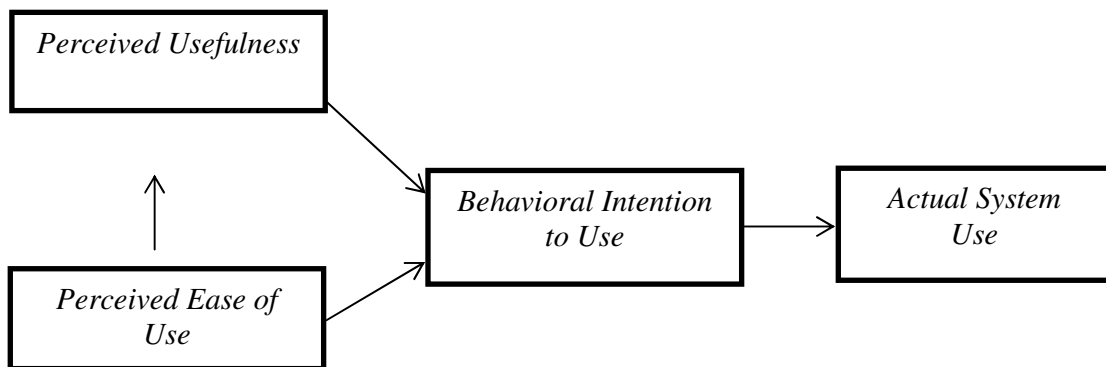
Model Penerimaan Tehnologi

Model Penerimaan Tehnologi yang juga disebut dengan Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dicetuskan oleh Fred.D.Davis pada tahun 1989 merupakan model yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian sistem informasi. Model ini mampu memprediksi penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi baru.

Technology Acceptance Model (TAM) ini sebenarnya merupakan pengembangan model Theory of Reaction Action dari Fishben yang merupakan model untuk memprediksi minat melakukan suatu aktivitas. Perbedaannya adalah secara khusus

Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk memprediksi minat untuk menggunakan teknologi baru, dimana minat tersebut ditentukan oleh Persepsi kebermanfaatan (*Perceived*

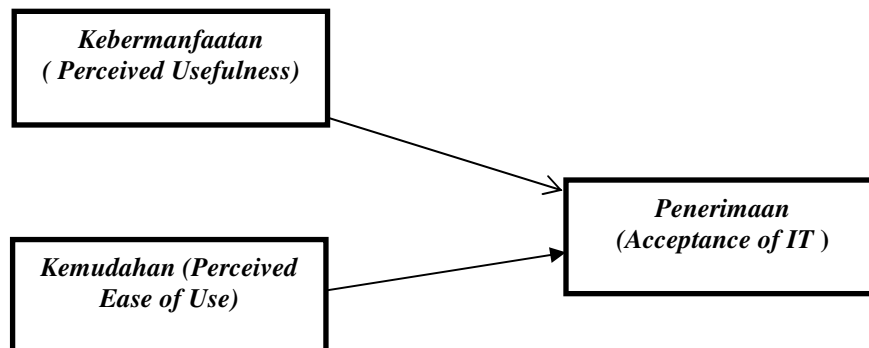
Usefulness) dan Persepsi kemudahan Menggunakan (*Perceived Ease of Use*), seperti yang diperlihatkan dalam gambar 1 maupun 2.



Gambar 1. Technology Acceptance Model dari Davis

Skema TAM dari Davis pada gambar 1 menunjukkan bahwa Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan Menggunakan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi penggunaan sistem (*actual system use*) melalui variabel *intervening* yaitu intensitas penggunaan (*behavioural intention to*

use). Namun menurut Gahtani dan Oktavianti dalam Nella Ramdhani (2007) dinyatakan bahwa intensitas penggunaan dan penggunaan sistem dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*). Sehingga model Penerimaan Tehnologinya seperti terlihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Dari gambar 1 maupun 2 tersebut di atas, yang memperlihatkan hubungan antara variabel Independen yaitu Persepsi terhadap Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan IT (*Perceived Ease of Use*) dan variabel dependen yaitu Tingkat Penerimaan Teknologi (*Acceptance of IT*). Persepsi terhadap Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan IT. Persepsi terhadap Kemudahan dalam menggunakan (*Perceived Ease of Use*) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras atau Persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem IT yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.

Beberapa penelitian antara lain Ramdhani (2007) dan Suhartini, Dwi dan Wiwik Handayani (2009) menghasilkan kesimpulan bahwa *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi informasi, demikian juga *Perceived Usefulness (PU)* berpengaruh secara positif terhadap *Acceptance (Acc)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh secara positif terhadap *Acceptance (Acc)* dengan dimediasi oleh *Perceived Usefulness (PU)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di tiga Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah Kabupaten Sukoharjo yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, UNIVET Bangun Nusantara dan STIE Surakarta dengan responden mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sukoharjo tersebut.

Kuesioner digunakan sebagai instrument pengumpulan data yang kemudian dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap Kuesioner tersebut, selanjutnya setelah kuesioner dianggap valid dan reliabel, maka pengumpulan data dilakukan kembali, dan hasilnya kemudian dilakukan analisis data untuk menguji pengaruh kedua variable penentu Penerimaan teknologi dengan menggunakan Regresi Berganda.

Langkah pengujian dimulai dengan Uji Asumsi Klasik dan dilanjutkan dengan analisis-analisis yaitu 1) Uji t, untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan secara sendiri-sendiri terhadap Penerimaan mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan digital, 2) Uji F, untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama terhadap Penerimaan mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan digital dan 3) Koefisien determinasi, dilakukan untuk

mengukur besar kemampuan menerangkan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi (Widarjono, 2010). Perhitungan analisis ini memanfaatkan uji komputer program *SPSS for windows release 16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari tiga perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Sukoharjo yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), UNIVET Bangun Nusantara Sukoharjo UNIVET Bangun

Nusantara Sukoharjo (UNIVET) dan STIE Surakarta. Jumlah populasi atau mahasiswa dari masing-masing perguruan tinggi tersebut berbeda melihat sejarah, bentuk perguruan tingginya dan perkembangannya. UMS dan Univet sudah berdiri lebih lama daripada STIE Surakarta, dan keduanya adalah Universitas yang terdiri dari beberapa rumpun ilmu, sedangkan STIE Surakarta berdiri sejak tahun 1993 dengan satu rumpun ilmu yaitu Ekonomi. Gambaran mengenai jumlah populasi dan sampel beserta penentuan jumlah sampel yang diambil dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Populasi dari masing-masing PTS

No	Nama PTS	Jumlah Populasi
1	Universitas Muhammadiyah Surakarta	23.357 mhs
2	UNIVET Bangun Nusantara Sukoharjo	8.000 mhs
3	STIE Surakarta	1.500 mhs
Jumlah		32.857 mhs

Metode Penghitungan jumlah sampel menggunakan Pendugaan Harga Proporsi dengan rumus : (Djarwanto, PS dan Pangestu, S, 2000)

$$n = 0,25 \frac{(Z_{\alpha/2})^2}{2}$$

Dengan taraf kesalahan pengujian statistik sebesar 5 % dan tingkat

kesalahan maksimum yang mungkin dialami tidak lebih dari 10%, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = 0,25 \frac{(1,96)^2}{2}$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 100

Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan tidak hanya pada salah satu perguruan tinggi

tersebut, tetapi diuji cobakan pada ketiga perguruan tinggi di Sukoharjo tersebut. Hasil uji berupa Uji Validitas

dan Uji Reliabilitas pada tiap-tiap perguruan tinggi tersebut secara terperinci diuraikan pada bagian berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Koefisien Korelasi

Product Moment Pearson. Suatu variable dikatakan valid jika nilai muatan koefisien korelasinya > 0,3, sebaliknya suatu variabel dikatakan tidak valid jika nilai muatan koefisien korelasinya < 0,3 (I Wayan Muka dkk, 2006).

a. Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use)

Tabel 2. Validitas Persepsi terhadap Kemudahan

No	Item/ Atribut	STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
		Nilai Pearson Correlation	Status	Nilai Pearson Correlation	Status	Nilai Pearson Correlation	Status
1	PEU I	0,670	Valid	0,703	Valid	0,858	Valid
2	PEU II	0,799	Valid	0,735	Valid	0,816	Valid
3	PEU III	0,818	Valid	0,596	Valid	0,657	Valid
4	PEU IV	0,798	Valid	0,637	Valid	0,797	Valid

b. Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)

Tabel 3. Validitas Persepsi Kebermanfaatan

No	Item/ Atribut	STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
		Nilai Pearson Correlation	Status	Nilai Pearson Correlation	Status	Nilai Pearson Correlation	Status
1	PU I	0,744	Valid	0,713	Valid	0,854	Valid
2	PU II	0,800	Valid	0,780	Valid	0,810	Valid
3	PU III	0,707	Valid	0,800	Valid	0,886	Valid
4	PU IV	0,847	Valid	0,696	Valid	0,910	Valid

c. Tingkat Penerimaan Teknologi (*Acceptance of IT*)

Tabel 4. Validitas Tingkat Penerimaan Teknologi

No	Item/ Atribut	STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
		Nilai Pearson Correlation	Status	Nilai Pearson Correlation	Status	Nilai Pearson Correlation	Status
1	A 1	0,806	Valid	0,804	Valid	0,797	Valid
2	A 2	0,813	Valid	0,769	Valid	0,760	Valid
3	A 3	0,853	Valid	0,757	Valid	0,825	Valid
4	A 4	0,721	Valid	0,643	Valid	0,842	Valid

2. **Uji Reliabilitas**

Menurut Nunnaly (Ghozali, 2013) suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7. Sebaliknya jika nilai

cronbach's alpha lebih kecil dari 0,7 suatu variabel dianggap tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reliabilitas di masing-masing lokasi penelitian

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Status	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Status	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Status
Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use)	0.769	Reliabel	0,590	Reliabel	0,796	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)	0.769	Reliabel	0,737	Reliabel	0,888	Reliabel
Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT)	0.812	Reliabel	0,744	Reliabel	0,829	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan nilai di atas 0,10 yang berarti tidak ada korelasi

antar variabel. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh nilai VIF yang kurang dari 10 yang berarti juga tidak ada korelasi antar variable.

Tabel 6. Nilai Tolerance Indikator Multikolinier

Model	STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
	Collinearity Statistics		Collinearity Statistics		Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
PEU	.821	1.219	.785	1.274	.961	1.041
PU	.821	1.219	.785	1.274	.961	1.041

Indikator Multikol atau tidak, dapat juga dilihat dari besaran korelasi antar variable Bebas, dimana jika nilainya 95 % ke atas, maka terjadi Multikol, demikian pula sebaliknya jika nilainya di bawah 95 % tidak terjadi multikol.

Dalam tabel berikut, terlihat nilai korelasi antar variable bebas yaitu variabel PEU dan PU pada data di STIE Surakarta, nilai korelasi antara keduanya adalah sebesar 0,198 atau

19,8 % yang berarti masih di bawah 95 %, maka dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas. Pada data di UMS, besaran korelasi antara variabel bebas adalah sebesar 0,423 atau 42,3 % yang berarti masih di bawah 95 %, maka dapat dikatakan juga tidak terjadi Multikolinieritas. Demikian juga pada data di Univet Bentara Sukoharjo, nilai korelasi antara variabel bebas sebesar 0,464 atau 46,4 % tidak terjadi Multikolinieritas yang serius.

Tabel 7. Nilai Koefisien Korelasi Indikator Multikolinier

Model	STIE Surakarta		Hasil Uji	UMS		Hasil Uji	Univet Bentara Surakarta		Hasil Uji	
	PU	PEU		PU	PEU		PU	PEU		
	1 Correlations	PU		1.000	-.198		Tidak terjadi Multikolinier	1.000		-.423
	PEU	-.198	1.000		-.423	1.000				

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai DW berada di antara dU sampai dengan $4 - dU$, koefisien korelasi sama dengan nol, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil daripada dI , koefisien korelasi lebih besar dari nol, yang artinya terjadi autokorelasi yang positif.
- c. Bilai nilai DW lebih besar daripada $4 - dI$, koefisien da adalah sebagai berikut :

korelasi lebih kecil dari nol, yang artinya terjadi autokorelasi yang negatif.

- d. Bilai nilai DW berada di antara $4 - dI$ dan $4 - dU$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Jika diketahui nilai-nilai pada tabel Durbin Watson pada $\alpha 0,05$, $n = 100$ dan $k = 2$ adalah sebagai berikut : $dI = 1,6337$, $dU = 1,7152$, dan $4 - dU = 4 - 1,7152 = 2,2848$ serta $4 - dI = 4 - 1,6337 = 2,3663$, maka berdasarkan hasil uji autokorelasi untuk masing-masing data dari lokasi penelitian yang berbe

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
Durbin-Watson	Keputusan	Durbin-Watson	Keputusan	Durbin-Watson	Keputusan
2.020	Tidak terjadi Autokorelasi	1.757	Tidak terjadi Autokorelasi	1.956	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji autokorelasi nilai Durbin Watson pada semua lokasi berada di antara dU sampai dengan $4 - dU$, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Park, dengan asumsi bahwa jika

koefisien parameter beta signifikan secara statistik (di bawah atau sama dengan $0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai koefisien parameter beta tersebut tidak signifikan (di atas $0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Park Indikator Heteroskedastisitas

Variabel	STIE Surakarta		UMS		Univet Bentara Sukoharjo	
	Sig	Keputusan	Sig	keputusan.	Sig	keputusan
PU	0,713	Tidak terjadi Heteroskedastisitas	0,837	Tidak terjadi Heteroskedastisitas	0,354	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
PEU	0,934		0,166		0,681	

Dari tabel tersebut di atas, variabel Independen tidak signifikan dengan nilai di atas 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), dengan kriteria:

- a. Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Sminov Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal,
- b. Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Sminov Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal,

Berikut ini hasil uji normalitas pada lokasi ketiga penelitian :

Tabel 10. Nilai Signifikansi Uji K-S Indikator Normalitas

Lokasi	Nilai Signifikansi Kolmogorov-Smirnov Z	Keputusan
STIE Surakarta	0,06	Berdistribusi Normal
UMS	0,55	Berdistribusi Normal
Univet Bentara Sukoharjo	0,384	Berdistribusi Normal

5. Uji Linearitas

Dengan menggunakan SPSS16 dan dari tabel ANOVA, maka dasar pengambilan keputusan linearitas adalah sebagai berikut (Sarjono dan Winda, 2011):

- a. Jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variable adalah linear.

- b. Jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antar variable adalah tidak linear.

Berkaitan dengan penelitian ini, nilai Signifikansi pada Deviation from Linearity baik pada hubungan variable Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use/PEU) dengan Tingkat Penerimaan Teknologi

(Acceptance of IT/A) maupun Tingkat
 Penerimaan Teknologi (Acceptance
 of IT/A) dengan Tingkat Penerimaan
 Teknologi (Acceptance of IT/A)

semuanya lebih besar dari 0,05,
 sehingga hubungan antar variabel
 adalah linear.

Tabel 11. Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig Deviation from Linearity	Keputusan	Nilai Sig Deviation from Linearity	Keputusan	Nilai Sig Deviation from Linearity	Keputusan
A * PEU	0,75	Linear	0,137	Linear	0,206	Linear
A * PU	0,98	Linear	0,428	Linear	0,104	Linear

Analisis Regresi

1. Data STIE Surakarta

Dari hasil perhitungan regresi
 diperoleh hasil bahwa variable
 Persepsi terhadap Kemudahan
 (Perceived Ease of Use/PEU) dan
 Persepsi Kebermanfaatan (Perceived
 Usefulness/PU) berpengaruh terhadap

Tingkat Penerimaan Teknologi
 (Acceptance of IT/A). Dari tabel
 model summary pada kolom Adjsuted
 R Square nilai sumbangan kedua
 variabel bebas terhadap variable
 terikatnya adalah sebesar 0,293 atau
 29,3 %.

Tabel 12. Nilai Koefisien Determinasi Lokasi STIE Surakarta

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.293	1.957

a. Predictors: (Constant), PU, PEU

Dari uji ANOVA atau F test diperoleh
 nilai F hitung sebesar 21,469 dengan
 probabilitas 0,000 yang nilai
 probabilitas tersebut jauh lebih kecil
 dari 0,05, sehingga dapat dikatakan
 bahwa Persepsi terhadap Kemudahan

(Perceived Ease of Use/PEU) dan
 Persepsi Kebermanfaatan (Perceived
 Usefulness/PU) secara bersama-sama
 berpengaruh terhadap Tingkat
 Penerimaan Teknologi (Acceptance
 of IT/A)

Tabel 13. Nilai Uji F Lokasi STIE Surakarta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.376	2	82.188	21.469	.000 ^a
	Residual	371.334	97	3.828		
	Total	535.710	99			

a. Predictors: (Constant), PU, PEU

b. Dependent Variable: A

Dari uji Signifikansi Parameter Individual atau uji t diperoleh hasil bahwa secara individual variable Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use/PEU) berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance

of IT/A) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah 0,005. Sedangkan untuk variable Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) tidak berpengaruh karena tingkat signifikansinya jauh di atas 0,005

Tabel 14. Nilai Uji t Lokasi STIE Surakarta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.233	1.412		1.582	.117
	PEU	.502	.126	.411	3.979	.000
	PU	.252	.128	.203	1.967	.052

a. Dependent Variable: A

2. Data UMS

Dari hasil perhitungan regresi diperoleh hasil bahwa variable Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use/PEU) dan Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi

(Acceptance of IT/A). Dari tabel model summary pada kolom Adjusted R Square nilai sumbangan kedua variabel bebas terhadap variable terikatnya adalah sebesar 0,40 atau 40 %.

Tabel 15. Nilai Koefisien Determinasi Lokasi UMS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.400	1.465

a. Predictors: (Constant), PU, PEU

Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 33,994 dengan probabilitas 0,000 yang nilai probabilitas tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi terhadap Kemudahan

(Perceived Ease of Use/PEU) dan Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT/A).

Tabel 16. Nilai Uji F Lokasi UMS.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.893	2	72.946	33.994	.000 ^a
	Residual	208.147	97	2.146		
	Total	354.040	99			

a. Predictors: (Constant), PU, PEU

b. Dependent Variable: A

Dari uji Signifikansi Parameter Individual atau uji t juga diperoleh hasil bahwa secara individual Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use/PEU) berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT/A) dengan tingkat

signifikansi 0,001 dan Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT/A) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah 0,005.

Tabel 17. Nilai Uji t Lokasi UMS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.619	1.278		1.267	.208
	PEU	.358	.100	.308	3.585	.001
	PU	.467	.090	.448	5.208	.000

a. Dependent Variable: A

3. Data UNIVET

Dari hasil perhitungan regresi diperoleh hasil bahwa variable Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use/PEU) dan Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) berpengaruh terhadap

Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT/A). Dari tabel model summary pada kolom Adjusted R Square nilai sumbangan kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebesar 0,475 atau 47,5 %.

Tabel 18. Nilai Koefisien Determinasi Lokasi UNIVET

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.485	.475	1.487

a. Predictors: (Constant), PU, PEU

Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 45,705 dengan probabilitas 0,000 yang nilai probabilitas tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi terhadap Kemudahan

(Perceived Ease of Use/PEU) dan Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness/PU) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT/A).

Tabel 19. Nilai Uji F Lokasi UNIVET

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.192	2	101.096	45.705	.000 ^a
	Residual	214.558	97	2.212		
	Total	416.750	99			

a. Predictors: (Constant), PU, PEU

b. Dependent Variable: A

Dari uji Signifikansi Parameter Individual atau uji t juga diperoleh hasil bahwa secara individual baik Persepsi terhadap Kemudahan (Perceived Ease of Use/PEU) dan Persepsi Kebermanfaatan (Perceived

Usefulness/PU) berpengaruh terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi (Acceptance of IT/A) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah 0,005.

Tabel 20. Nilai Uji t Lokasi UNIVET

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.121	1.163		.104	.918
	PEU	.442	.095	.358	4.627	.000
	PU	.469	.074	.490	6.345	.000

a. Dependent Variable: A

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang sebelumnya telah dilakukan Uji Asumsi Klasik sebagai persyaratan sebuah alat prediksi yang baik, maka diperoleh fakta bahwa meskipun dilakukan pendataan dan pengolahan pada ketiga lokasi yang berbeda yang

dimungkinkan ada beberapa perbedaan baik sarana maupun sarana mengingat dari ketiga lokasi dua di antaranya adalah Universitas dan yang lain adalah Sekolah Tinggi, namun diperoleh fakta dan kesimpulan yang hampir sama yaitu :

1. Perceived Easy of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dan

- Perceived Usefulness (Persepsi terhadap Kemanfaatan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada PTS di Sukoharjo.
2. Persepsi terhadap Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada PTS di Sukoharjo.
 3. Persepsi terhadap Kemanfaatan pada dua perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan UNIVET Bangun Nusantara Sukoharjo secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada PTS di Sukoharjo. Sedangkan pada STIE Surakarta Persepsi terhadap Kemanfaatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital.

Hasil penelitian ini menghasilkan fakta yang mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian antara lain Ramdhani (2007), Suhartini dan Wiwik (2009) menghasilkan kesimpulan bahwa *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi informasi, demikian juga *Perceived Usefulness (PU)* berpengaruh secara positif

terhadap *Acceptance (Acc)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh secara positif terhadap *Acceptance (Acc)* dengan dimediasi oleh *Perceived Usefulness (PU)*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan Analisis Penerimaan Teknologi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta di Sukoharjo adalah sebagai berikut :

1. *Perceived Easy of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dan *Perceived Usefulness* (Persepsi terhadap Kemanfaatan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada PTS di Sukoharjo.
2. Persepsi terhadap Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada PTS di Sukoharjo.
3. Persepsi terhadap Kemanfaatan pada dua perguruan tinggi yaitu Universitas Muhaammadiyah Surakarta dan UNIVET Bangun Nusantara Sukoharjo secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada PTS di Sukoharjo. Sedangkan pada STIE Surakarta

Persepsi terhadap Kemanfaatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan bahwa Persepsi terhadap Kemanfaatan

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan penggunaan Perpustakaan Digital pada STIE Surakarta, peneliti melihat bahwa hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pendayagunaan atau belum optimalnya penggunaan perpustakaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, FD, (1989), *Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology*, **Management Information System Quarterly**, Vol. 13, No. 3, pp. 319-340.
- Djarwanto, PS dan Pangestu, S, 2000, **Statistik Induktif**, BPFE UGM, Yogyakarta
- Ghozali, I, 2006, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- _____, 2013, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21, Update PLS Regresi**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- I Wayan Muka, Adriyana P dan Gede AD, 2006, Analisis Sikap dan Perilaku Konsumen Dalam Memilih Rumah Sederhana Sehat (RSH) pada PT. Bali Kharisma Pratama Kabupaten Badung, *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 10, 150-166
- Masri, S dan Sofian E, 1999, **Metode Penelitian Survei**, LP3ES, Jakarta
- Ramdhani, N 2007, Model Perilaku Penggunaan IT "NR-2007" Pengembangan dari Technology Acceptance Model (TAM), staff.ugm.ac.id/wordpress
- Sarjono, Haryadi dan Winda J, 2011, **SPSS vs PISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset**, Penerbit Salemba empat, Jakarta
- Setianingsih, Sunarti, 1998, Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, *Kajian Bisnis*, No. 13, Januari-April, 1998
- Suhartini, D dan Wiwik H, 2009, Model Penerimaan Teknologi Informasi Oleh Dosen Pada Perguruan Tinggi di Surabaya, *Seminar Nasional Implementasi Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001-2008 Dan Iwa 2 Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN "VETERAN" Jawa Timur Surabaya*, 10 Desember 2009
- Widarjono, Agus. 2010. **Analisis Statistika Multivariat Terapan**. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- www.wikipedia, (2013), **Daftar Perguruan Tinggi di Kota Surakarta**, Jawa Tengah, Indonesia